

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, yang mengandung nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama). Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran di dalam kelas, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kematangan anak didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Namun dalam kenyataannya masih banyak guru pendidikan jasmani yang masih terbatas dalam mengajarkan pembelajaran praktek pendidikan jasmani karena berbagai macam keterbatasan dalam sarana dan prasarana penunjang

proses pembelajaran, sehingga kadang-kadang pembelajaran pendidikan jasmani hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang kita harapkan.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran bola voli tersebut seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan sebagian guru pendidikan jasmani dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap dan sebagai pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran penjas di sekolah.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk pendidikan jasmani. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tinggi rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara penyampaian pelajaran sering disebut metode pembelajaran merupakan faktor

yang penting diperhatikan oleh seorang guru. Cara penyampaian pelajaran dengan cara satu arah akan membingungkan siswa, karena siswa akan menjadi pasif (bersifat menerima saja) tentang apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan mengenai proses belajar bola voli terutama teknik passing atas yang dilakukan siswa, ternyata masih banyak siswa belum mengerti dan salah dalam melakukannya. Kesalahan yang umum dilakukan siswa adalah pada saat sikap perkenaan dengan bola. Posisi kedua tangan yang dibuat siswa sering seimbang, sehingga hasil passing atas yang dilakukan menjadi tidak terarah. Menunjukkan proses belajar mengajar belum melibatkan siswa secara aktif, guru masih menjadi pusat pembelajaran, kurangnya model pembelajaran, gaya mengajar, serta pemodifikasian dan media pembelajaran yang masih kurang untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk pengembangan jasmani tersebut, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah menengah pertama harus dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai, yakni berdasarkan tahapan perkembangan karakteristik anak, mampu membagikan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berkreasi dan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta mampu menumbuhkan potensi kemampuan dan keterampilan motorik anak, mampu memberikan bimbingan dan pengembangan anak dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sehubungan dengan itu kelemahan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama hendaknya teratasi, disamping itu pemilihan dan pengembangan materi juga harus

disesuaikan dengan keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama.

Hal ini disebabkan karena, masih banyak guru-guru Sekolah Menengah Pertama menggunakan gaya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang menekankan pada "*Teacher Centered*" anak tidak diberi kebebasan untuk berkreasi sesuai dengan keinginannya, semua berdasarkan perintah guru, sehingga anak-anak hampir tidak pernah melakukan keinginan sesuai inisiatifnya sendiri.

Akan tetapi kenyataan-kenyataan yang di jumpai dilapangan, pada SMP Negeri 1 Biru-biru tidak pernah dilakukan pendekatan pembelajaran melalui bermain atau melakukan permainan. Masalah lainnya adalah kemampuan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama dalam menyajikan Proses Belajar Mengajar (PBM) khususnya pada Bola Voli yang lebih banyak menekankan pada penguasaan teknik dan berorientasi kepada hasil atau prestasi siswa.

Seiring dengan perkembangan zaman, sarana untuk bermain pun mengalami perkembangan. Di Sekolah Menengah Pertama mulai menggunakan pendekatan permainan atau "*games*", pada pendekatan ini anak tidak hanya belajar dan duduk mendengarkan guru memberi materi, tetapi siswa terlibat langsung dalam berbagai pelajaran yang membawa pada aktivitas tertentu dengan hasrat bergerak, semua potensi yang ada disekitarnya atau lingkungannya dioptimalkan sehingga anak benar – benar menikmati suasana belajar yang menyenangkan dan gembira sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas anak dapat dioptimalkan.

ini akan membantu siswa dalam memahami teknik dasar passing atas bola voli karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk berfikir dan berimajinasi dalam memahami teknik-teknik dasar passing atas melalui berbagai cara pemahaman materi/strategi seperti melakukan klasifikasi, memprediksi, kemampuan bertanya dan membuat suatu kesimpulan. Keterangan-keterangan dari guru serta dibantu dengan saling bertukar pengalaman antara sesama siswa sangat akan membantu jalannya proses pembelajaran yang dilakukan. Setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui serangkaian tes passing atas bola voli.

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ **Peningkatan Hasil Pembelajaran *Passing Atas Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sibiru-Biru Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012***”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penyampaian materi yang dilaksanakan telah bervariasi atau monoton dalam pembelajaran?
2. Apakah kurangnya perhatian guru dalam memilih metode yang cocok pada suatu materi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa?
3. Apakah penggunaan metode yang sudah tersedia tidak efektif sehingga terjadi pemahaman yang kurang sesuai terhadap sebuah materi?

4. Bagaimana hasil belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran passing atas bola voli?
5. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan bermain pada proses pembelajaran passing atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sibiru-biru Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan peneliti ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi hanya pada peningkatan hasil pembelajaran passing atas permainan bola voli melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sibiru-biru Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012.

### **D. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah peningkatan hasil pembelajaran passing atas permainan bola voli melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sibiru-biru Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran passing atas permainan bola voli melalui pendekatan bermain pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sibiru-biru Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah SMP Negeri 1 Sibiru-biru Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru-guru di SMP Negeri 1 Sibiru-biru Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012 untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik nantinya.
3. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian
4. Untuk menambah wawasan ilmiah secara teoritis dan memperkaya ilmu pengetahuan pendidikan jasmani sekolah.